

Today's Outlook:

MARKET AS: Presiden Donald Trump mengatakan tarif terhadap Meksiko akan ditunda selama satu bulan. Rencananya Trump menghantam Kanada dan Meksiko dengan pungutan 25% untuk barang-barang impor selama akhir pekan. AS juga mengeluarkan tarif 10% untuk barang-barang China Namun, sebuah postingan dari Presiden Meksiko Claudia Sheinbaum setelah percakapan dengan Trump tampaknya menenangkan para investor. Trump kemudian mengkonfirmasi kesepakatan sementara tersebut di Truth Social. "Itu adalah percakapan yang sangat bersahabat di mana dia setuju untuk segera memasok 10.000 Tentara Meksiko di Perbatasan yang memisahkan Meksiko dan Amerika Serikat," tulisnya, seraya menambahkan bahwa negosiasi untuk kesepakatan yang lebih permanen akan berlanjut selama sebulan. Penangguhan tarif di Meksiko memperkuat pandangan bullish beberapa investor bahwa tarif untuk semua negara dapat menjadi alat negosiasi Trump dan bahwa investor tidak perlu bereaksi berlebihan.

MARKET SENTIMENT: AS akan merilis data JOLTS Jobs Opening bulan Desember yang diperkirakan sebesar 7,88 juta. Selain itu, pasar ekuitas dan obligasi akan bereaksi beragam terhadap penangguhan tarif Trump. Reaksi yang beragam ini dikarenakan tarif Kanada dan Meksiko ditangguhkan, namun tarif China sebesar 10% tidak ditangguhkan. Hal ini akan menjadi peredam lanjutan untuk setiap rally di Asia.

FIXED INCOME & CURRENCIES: Indeks dolar melemah pada hari Senin setelah Presiden AS Donald Trump menghentikan sementara tarif baru terhadap Meksiko selama satu bulan, setelah negara itu setuju untuk memperkuat perbatasan utara dengan 10.000 anggota Garda Nasional untuk membendung aliran obat-obatan terlarang, kata Trump. Meksiko dan AS akan menggunakan penangguhan selama satu bulan untuk melakukan negosiasi lebih lanjut, kata Trump. Dolar AS berada di 7,3254 yuan di pasar luar negeri, setelah sebelumnya mendorong ke rekor tertinggi 7,3765 yuan. Pasar di China tetap tutup untuk Tahun Baru Imlek dan akan melanjutkan perdagangan pada hari Rabu. Imbal hasil Treasury AS bervariasi pada hari Senin karena investor mempertimbangkan tarif baru Presiden AS Donald Trump terhadap barang-barang dari mitra dagang utama dan dampaknya terhadap perekonomian. Imbal hasil Treasury 10 tahun turun 3 basis poin di 4,535%, sementara imbal hasil Treasury 2 tahun naik 2 basis poin di 4,255%. Satu basis poin sama dengan 0,01%, dan imbal hasil dan harga bergerak berlawanan arah.

PASAR ASIA: Anggaran Persatuan India pada akhir pekan menawarkan keringanan pajak penghasilan yang besar untuk kelas menengah negara ini. Pemerintah India juga berjanji untuk mengurangi defisit fiskal menjadi 4,4% dari PDB untuk tahun yang dimulai pada 1 April, sebuah penurunan dari 4,8% yang direvisi untuk tahun ini, di antara tindakan-tindakan lainnya. Pasar-pasar RRT tetap tutup untuk liburan Tahun Baru Imlek.

- Yen Jepang menguat, dengan dolar turun 0,24% terhadap yen menjadi 154,845.

KOMODITAS: - Harga minyak naik tipis dalam perdagangan yang bergejolak pada hari Senin tetapi ditutup pada level terendah satu bulan karena berakhirnya kontrak dengan harga yang lebih tinggi, karena pasar mencerna rencana pengenaan tarif oleh Presiden AS Donald Trump terhadap Kanada, Meksiko, dan China. Kekawatiran atas impor dari dua pemasok minyak mentah utama ke AS mendorong harga lebih dari \$1 per barel di awal sesi sebelum Trump menghentikan sementara tarif baru di Meksiko selama satu bulan karena Meksiko setuju untuk memperkuat perbatasan utaranya untuk membendung aliran obat-obatan terlarang, terutama fentanyl. Minyak mentah berjangka Brent untuk pengiriman April naik 29 sen, atau 0,4%, dari penutupan kontrak pada hari Jumat dan menetap di \$75,96 per barel, sementara minyak mentah berjangka AS, West Texas Intermediate (WTI) naik 63 sen, atau 0,9%, dan ditutup pada \$73,16. Itu adalah penutupan terendah untuk Brent sejak 2 Januari karena kontrak April dengan harga lebih rendah adalah bulan depan setelah berakhirnya kontrak Maret dengan harga lebih tinggi pada hari Jumat. Harga emas mencapai level tertinggi sepanjang masa pada hari Senin, didukung oleh arus masuk safe haven setelah tarif Presiden AS Donald Trump terhadap Kanada, China, dan Meksiko menambah kekhawatiran inflasi yang akan menekan pertumbuhan ekonomi. Emas spot naik 0,8% menjadi \$2,818.99 per ounce, setelah mencapai rekor \$2,830.49 di awal sesi. Emas berjangka AS menetap 0,8% lebih tinggi pada \$ 2,857.10. Terlepas dari efek pelemahan dolar yang kuat di pasar emas, harga telah menguat karena permintaan safe haven yang didorong oleh ketidakpastian seputar tarif Trump, kata David Meger, direktur perdagangan logam di High Ridge Futures. Tarif 25% yang diberlakukan oleh Trump terhadap impor Kanada dan Meksiko mulai hari Selasa, bersama dengan tarif 10% untuk barang-barang China, memicu kekhawatiran akan perang dagang yang dapat memperlambat pertumbuhan global dan mendorong inflasi.

Domestic News

Banggar DPR Kritis Pemerintah soal Larangan Penjualan Gas LPG 3 Kg di Pengecer

Ketua Badan Anggaran (Banggar) DPR Said Abdullah mengkritisi kebijakan pemerintah yang langsung membatasi penjualan tabung LPG 3 kg di pengecer sehingga terjadi kelangkaan. Dia meminta agar pemerintah khususnya PT Pertamina memberi penjelasan secara jelas kepada masyarakat terkait larangan penjualan LPG 3 kg melalui pengecer per 1 Februari 2025 agar tidak menimbulkan kepanikan. Masalahnya, sambung Said, sejumlah pihak akan memanfaatkan kepanikan masyarakat untuk mengambil untung. Dia pun meminta pemerintah tidak menerapkan kebijakan tersebut secara serampangan. "Hendaknya program tersebut dapat dijalankan secara bertahap, tidak dijalankan dengan serta merta," jelas Said dalam keterangannya, Senin (3/2/2025). Menurutnya, program tersebut bisa dimulai dari daerah-daerah yang telah siap dalam hal sudah ada data yang akurat, infrastruktur yang cukup, dan perekonomian masyarakatnya sudah pulih. Meskipun saat ini terjadi kelangkaan di sejumlah daerah, Said tetap meminta pemerintah rumah tangga miskin, lansia, dan pelaku usaha mikro dan kecil tetap bisa menjangkau tabung LPG 3 kg. Dia meyakini pemerintah bisa menyiapkan tim darurat. (Bisnis)

Corporate News

HRTA: Hartadinata Abadi Tunda Penerbitan Obligasi Berkelanjutan 2025

PT Hartadinata Abadi Tbk (HRTA) menunda penerbitan obligasi berkelanjutan II tahap II tahun 2025 . Penundaan penerbitan obligasi dengan jumlah pokok IDR 100 miliar itu, ditunda sampai ada pemberitahuan lebih lanjut. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) yang ditandatangani Kadiv. Jasa Kustodian Gusrialdil Akhyar dan Kanit. Pengelolaan Efek Divisi Jasa Kustodian AM. Anggita Maharani, menyampaikan hal tersebut Senin (3/2/2025). Sedianya obligasi tersebut akan diterbitkan pada 6 Februari 2025 dengan bunga tetap 7,60% per tahun dengan jangka waktu tiga tahun dan peringkat idAAA dari Pefindo. (Emiten News)

Recommendation

US10Y menguat setelah mencapai support channel pattern uptrend di 4,50-4,54% minggu lalu. Harga membentuk dragonfly doji setelah jeda tarif Trump untuk Meksiko dan Kanada, tetapi tidak ada jeda untuk tarif China. NHKSI Research memperkirakan imbal hasil akan rebound karena sentimen bullish meningkat dalam jangka menengah hingga jangka panjang meskipun ada gejolak besar.

ID10Y secara resmi telah terangkat setelah membentuk candle doji dan pola bullish harami, seperti yang diharapkan. NHKSI Research melihat adanya swing naik pada imbal hasil dengan resisten terdekat di 7,022%.

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	5.75%	6.00%	Real GDP	4.95%	5.05%
FX Reserve (USD bn)	155.72	150.20	Current Acc (USD bn)	(2.15)	-3.02
Trd Balance (USD bn)	2.24	4.42	Govt. Spending Yoy	4.62%	1.42%
Exports Yoy	4.78%	9.14%	FDI (USD bn)	7.45	4.89
Imports Yoy	11.07%	0.01%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	1.57%	1.55%	Cons. Confidence*	127.70	125.90

PRICE OF BENCHMARK SERIES

FR0090 : 96.725 (+0.03%)

FR0091 : 96.666 (-0.18%)

FR0092 : 98.845 (-0.04%)

FR0094 : 96.603 (+0.00%)

FR0086 : 98.639 (+0.12%)

FR0087 : 97.949 (-0.06%)

FR0083 : 102.857 (-0.18%)

FR0088 : 93.822 (-0.24%)

CDS of Indonesia Bonds

CDS 2yr: +0.79c% to 36.800

CDS 5yr: +0.85% to 76.558

CDS 10yr: +0.53% to 125.925

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	7.06%	0.07%
USDIDR	16.435	0.83%
KRWIDR	11.25	0.33%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	44,421.91	(122.75)	-0.28%
S&P 500	5,994.57	(45.96)	-0.76%
FTSE 100	8,583.56	(90.40)	-1.04%
DAX	21,428.24	(303.81)	-1.40%
Nikkei	38,520.09	(1052.40)	-2.66%
Hang Seng	20,217.26	(7.85)	-0.04%
Shanghai	3,250.60	0.00	0.00%
Kospi	2,453.95	(63.42)	-2.52%
EIDO	18.19	(0.11)	-0.60%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,815.2	16.8	0.60%
Crude Oil (\$/bbl)	73.16	0.63	0.87%
Coal (\$/ton)	115.65	0.15	0.13%
Nickel LME (\$/MT)	15,208	(2.0)	-0.01%
Tin LME (\$/MT)	29,924	(178.0)	-0.59%
CPO (MYR/Ton)	4,367	78.0	1.82%

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday	US	21.45	S&P Global US Manufacturing PMI	-	Jan F	50.1	50.1
03 – February	US	22.00	ISM Manufacturing	-	Jan	49.3	49.3
Tuesday	US	20.30	Factory Orders	-	Dec	0.5%	-0.4%
04 – February	US	22.00	Durable Goods Orders	-	Dec F	-	-2.2
Wednesday	US	19.00	MBA Mortgage Applications	-	Jan 31	-	-2.0%
05 – February	US	20.15	ADP Employment Change	-	Jan	153k	122k
	US	20.30	Trade Balance	-	Dec	-USD 80.4B	-USD 78.2B
	US	22.00	ISM Services Index	-	Jan	54.5	54.1
Thursday	US	20.30	Initial Jobless Claims	-	Feb 1	213k	207k
06 – February							
Friday	US	20.30	Change In Nonfarm Payrolls	-	Jan	170k	256k
07 – February	US	20.30	Unemployment Rate	-	Jan	4.1%	4.1%
	US	22.00	University of Michigan Sentiment	-	Feb P	72.0	71.1
	US	22.00	Wholesale Inventories MoM	-	Dec F	-0.5%	-0.5%

Source: Bloomberg, NHKSI Research

United States 10 Years Treasury



Indonesia 10 Years Treasury



Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property
T +62 21 5088 ext 9133
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Ezaridho Ibnutama

Consumer Goods, Poultry, Healthcare
T +62 21 5088 ext 9126
E ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation
T +62 21 5088 ext 9128
E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalih

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

JAKARTA (HEADQUARTER):

District 8 Treasury Tower 51st Fl. Unit A, SCBD Lot.28

Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53

Jakarta Selatan 12190

Telp : +62 21 5088 9102

Branch Office BSD:

ITC BSD Blok R No.48

Jl. Pahlawan Seribu Serpong

Tangerang Selatan 15311

Indonesia

Telp : +62 21 509 20230

Branch Office Makassar:

Jl. Gunung Latimojong No.120A

Makassar

Indonesia

Telp : +62 411 360 4650

Branch Office Bandung:

Paskal Hypersquare Blok A1

Jl. Pasirkaliki No 25-27

Bandung 40181

Indonesia

Telp : +62 22 860 22122

Branch Office Bandengan (Jakarta Utara):

Jl. Bandengan Utara Kav. 81

Blok A No.02, Lt 1

Jakarta Utara 14440

Indonesia

Telp : +62 21 6667 4959

Branch Office Kamal Muara (Jakarta Utara):

Rukan Exclusive Mediterania

Blok F No.2

Jakarta Utara 14470

Indonesia

Telp : +62 24 844 6878

Branch Office Pekanbaru:

Sudirman City Square

Jl. Jend. Sudirman Blok A No.7

Pekanbaru

Indonesia

Telp : +62 761 801 1330

Branch Office Denpasar:

Jl. Cok Agung Tresna

Ruko Griya Alamanda No. 9

Renon Denpasar, Bali 80226

Indonesia

Telp : +62 361 209 4230

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta